

BAB 3

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

1.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

1.1.1 Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan di Galeri Iku Batik Pekalongan bersifat regular dan non-regular. Pelaku kegiatan regular merupakan orang yang setiap hari atau rutin melakukan kegiatannya di galeri batik, sementara untuk pelaku kegiatan non-regular merupakan orang yang melakukan kegiatan di galeri batik hanya sesekali. Pelaku kegiatan di galeri batik terdiri atas :

a. Pengunjung

Merupakan masyarakat umum semua kalangan baik dari dalam kota maupun luar kota yang mengunjungi galeri batik.

b. Pengrajin

Merupakan pengrajin batik maupun pengajar batik pada galeri batik. Berjumlah 25 orang. Mendesain pola 3 orang, memola 2 orang, membatik 10 orang, mewarna/babar 5 orang.

c. Pengelola

Pengelola merupakan pemilik Iku Batik dengan staff berjumlah 4 orang. Admin 2 orang, promosi 2 orang.

d. Petugas Servis

Petugas servis bertugas untuk melakukan kegiatan yang bersifat melayani untuk menjaga kelancaran kegiatan di galeri batik setiap harinya.

Kedepannya Galeri Iku Batik membutuhkan tambahan pekerja/pengrajin untuk perkembangannya. Analisa penentuan kebutuhan pekerja pada Galeri Iku Batik Pekalongan:

Tabel 3.1 Kebutuhan Pekerja

Jenis Pekerjaan	Kebutuhan (orang)
Produksi Batik	
Mendesain Pola	10
Memola	8
Membatik	20
Ekstraksi Warna	2
Merendam	2
Menjemur	2
Fiksasi	2
Melorod	2
Membilas/Mencuci	2
Pameran/Galeri	
Petugas Resepsionis	2
Penjaga Pameran	5
Penjaga Showroom	5
Kasir	2
Penunjang	
Petugas Perpustakaan	3
Workshop	8
Cafeteria	6
Petugas Keamanan	2
Petugas Kebersihan	5
Teknisi	2
Jumlah	78

1.1.2 Jenis Kegiatan

a. Kegiatan Penerimaan

Kegiatan Penerimaan adalah kegiatan dimana pelaku pertama kali sampai ke lokasi galeri batik. Kegiatan ini meliputi kegiatan *entrance* dan parkir. Parkir dibagi menjadi pengunjung dan pengelola. Kegiatan ini melibatkan semua pelaku kegiatan.

b. Kegiatan Rekreasi Edukasi

Kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pameran, rekreasi, edukasi, workshop, jual beli. Kegiatan ini melibatkan pengunjung dan pengrajin.

c. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi meliputi :

- Penyediaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi :
 - Kain mori dan sutera
 - Lilin dan zat pewarna alami maupun sintesis
- Penyediaan peralatan yang akan digunakan :
 - Peralatan membatik, misalnya canting, gawangan, wajan, kompor, dan lainnya.
 - Peralatan untuk mencolet, misalnya menyediakan meja, jagol untuk mencolet, dll.
- Kegiatan mendesain/membuat pola gambar untuk batik di kertas.
- Kegiatan membatik tulis
 - Menggambar pada kain, dengan pensil untuk batik tulis, dandilanjutkan dengan canting (nglowongi, nembok, isen – isen, dll)
 - Mencuci kain
 - Merebus kain
 - Mengeringkan kain
 - Menyortir pekerjaan
 - Menghaluskan kain
- Menyimpan bahan dan alat produksi
- Kegiatan Finishing
 - Mengukur panjang kain
 - Packaging

d. Kegiatan Pengelola

Kegiatan yang berhubungan dengan berlangsungnya penyelenggaraan kegiatan di galeri batik.

e. Kegiatan Servis

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mendukung kegiatan di galeri batik yang berkaitan dengan operasional bangunan. Kegiatan ini melibatkan petugas servis.

f. Kegiatan Penunjang

Kegiatan pendukung untuk mendukung keberlangsungan kegiatan utama yang terjadi sehari-hari. Kegiatan ini juga termasuk pengadaan acara atau kegiatan lain penunjang galeri batik.

Tabel 3.2 Analisa Kegiatan Pengunjung

No	Pelaku	Aktivitas	Waktu	Kebutuhan Ruang
1	Pengunjung Mini Museum Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat karya batik - Mendapat informasi mengenai sejarah batik, alat-alat batik, dan proses membatik. 	Senin-Minggu (08.00-16.00)	R Display Pameran
2	Pengunjung Showroom Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat karya batik - Membeli batik 	Senin-Minggu (08.00-21.00)	R Display Showroom
3	Pengunjung Workshop Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar teknik membatik secara langsung - Membuat kerajinan batik 	Senin-Minggu (08.00-16.00)	R Workshop Batik Tulis
4	Pengunjung Produksi Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat proses pembuatan batik - Mengabadikan momen 	Senin-Sabtu (08.00-17.00)	R Batik Tulis R Pewarnaan R Pelorodan R Cuci R Jemur
5	Pengunjung Cafe	<ul style="list-style-type: none"> - Makan dan minum - Beristirahat - Bercengkrama 	Senin-Minggu (08.00-18.00)	R makan Kasir

Tabel 3.3 Analisa Kegiatan Pengelola

No	Pelaku	Aktivitas	Waktu	Kebutuhan Ruang
1	Kepala Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi kegiatan galeri batik Pekalongan - Memberi kebijakan pada kegiatan galeri batik 	Senin-Jumat (08.00-16.00)	R Pengelola
2	Pelayanan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pelayanan informasi kepada 	Senin-Minggu (08.00-16.00)	R Resepsionis

		<p>pengunjung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendaftar peserta edukasi - Mengkoordinir jadwal kunjungan 		
3	Petugas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan ruang dalam - Membersihkan ruang luar - Menata perabot - Menyiapkan kebutuhan ruang - Memangkas rumput dan menyiram tanaman 	Senin-Minggu (08.00-18.00)	Galeri Batik Pekalongan
4	Satpam	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi keamanan dan ketertiban pengunjung secara keseluruhan - Mengawasi penggunaan tiap fasilitas yang ada dalam masing-masing area 	Senin-Sabtu (07.00-15.00) (15.00-23.00) (23.00-07.00)	Pos Satpam

Tabel 3.4 Analisa Kegiatan Staff

No	Pelaku	Aktivitas	Waktu	Kebutuhan Ruang
1	Pengrajin Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pelatihan dan konsultasi batik kepada peserta workshop - Membuat karya batik 	Senin-Minggu (08.00-17.00)	R Workshop R Batik Tulis R Pewarnaan R Pelorodan R Cuci R Jemur
2	Karyawan Toko Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani pengunjung toko 	Senin-Minggu (08.00-14.00) (14.00-21.00)	R Display Showroom
3	Karyawan Cafe	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani pengunjung cafe 	Senin-Minggu (08.00-18.00)	Cafetaria

1.1.3 Pola Kegiatan Pelaku

1.1.4 Pengrajin Batik



Diagram 3.1 Pola Kegiatan Pengrajin

a. Pengunjung

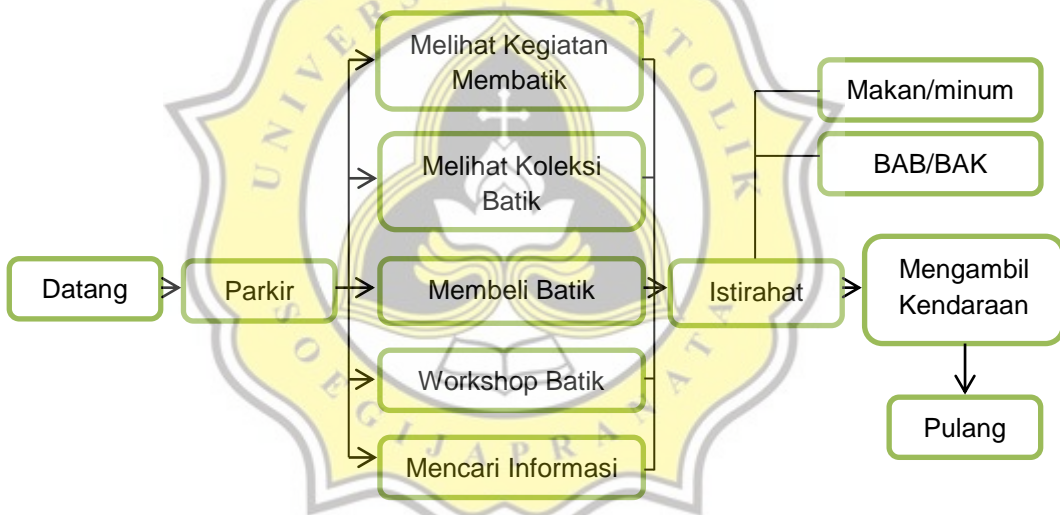


Diagram 3.2 Pola Kegiatan Pengunjung

b. Karyawan Toko

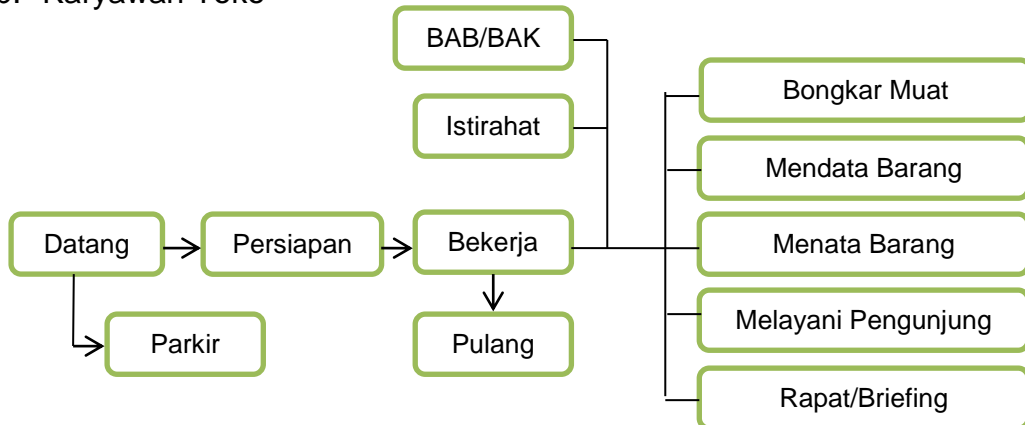


Diagram 3.3 Pola Kegiatan Karyawan Toko

c. Karyawan Cafeteria

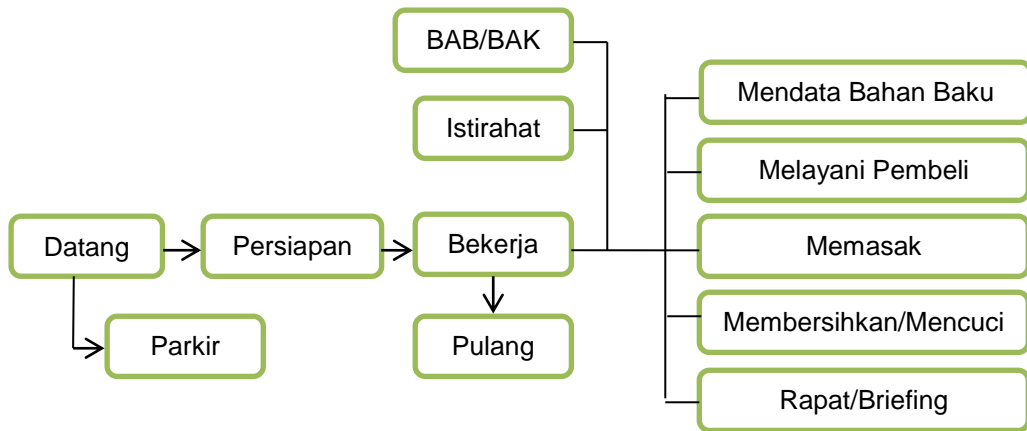


Diagram 3.4 Pola Kegiatan Karyawan Cafeteria

d. Pelatih Batik (Workshop)

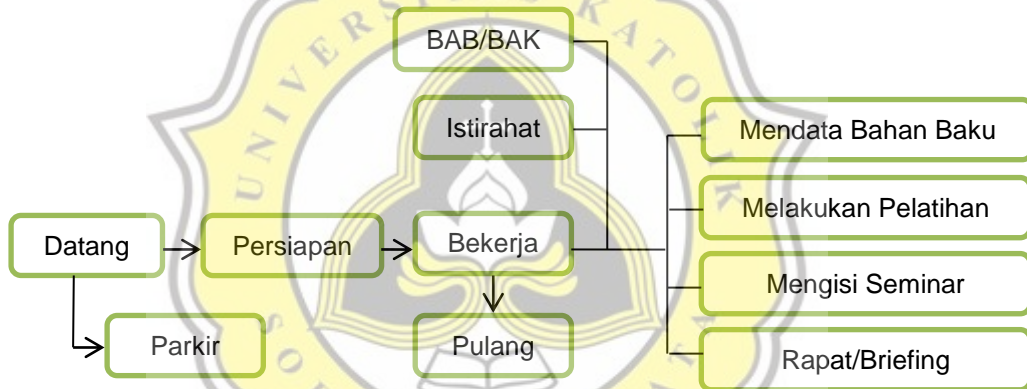


Diagram 3.5 Pola Kegiatan Pelatih Batik

e. Petugas Keamanan

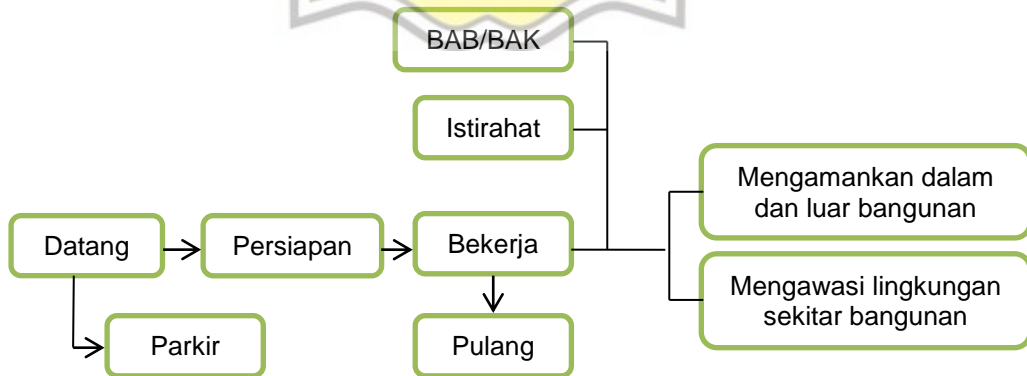


Diagram 3.6 Pola Kegiatan Petugas Keamanan

f. Petugas Kebersihan

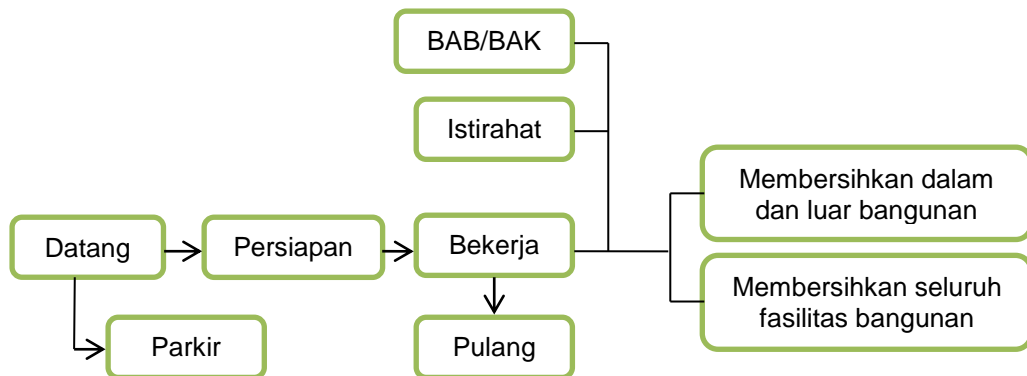


Diagram 3.7 Pola Kegiatan Petugas Kebersihan

1.1.5 Sifat Ruang

Sifat dan karakter ruang penzoningan secara horizontal didasarkan pada sifat kegiatan, yaitu :

- Zona publik, ruang-ruang yang bersifat umum ditempatkan pada zona yang mudah dicapai dari pintu masuk. Seperti : Parkir, Plaza, Taman, Ruang Pamer, Kantin, Showroom Batik.
- Zona semi publik, ruang-ruang yang membutuhkan privasi lebih sedikit. Seperti : Auditorium, Ruang Workshop, Perpustakaan.
- Zona private, ruang-ruang yang membutuhkan privasi atau ketenangan yang lebih. Seperti : Ruang Pengelola, Toilet.
- Zona service, ruang-ruang service di letakkan jauh dari zona yang sulit dijangkau oleh para pengunjung, namun tetap mempertimbangkan kemudahan pencapaian bagi pengelolanya. Seperti : ME, Ruang Maintenance, Janitor.

Penzoningan secara vertikal didasarkan pada tingkat kebisingan dari banyaknya kegiatan, yaitu :

- Zona bawah, merupakan zona yang memiliki tingkat kebisingan tertinggi karena adanya kegiatan yang melibatkan para pengunjung.
- Zona transisi, merupakan zona peralihan antara zona bawah dan zona tenang.

- c. Zona atas, zona paling atas dan merupakan zona tenang karena membutuhkan banyak privasi dan ketenangan yang tinggi.

1.1.6 Kabutuhan Ruang

Tabel 3.5 Pelaku dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang (Privat)

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Direktur	Memimpin dan mengawasi kinerja karyawan. Terdiri dari manajer, asisten dan sekretaris.	Ruang direktur Ruang Rapat
Kepala Divisi	Bertanggung jawab mengatur masing-masing divisi yang ada.	Ruang Divisi Ruang Rapat
Staff Divisi	Menangani bagian kebutuhan dan kegiatan di galeri batik.	Ruang Divisi Ruang Rapat

Tabel 3.6 Pelaku dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang (Publik)

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Resepsionis	Menerima pengunjung dan memberikan informasi	Hall
Staff	Mengatur barang dan konsep galeri batik	Ruang Pameran Showroom Batik
Pengunjung	Melihat pameran, mengikuti pelatihan, melakukan transaksi jual beli, edukasi batik	Ruang Pameran Ruang Workshop Showroom Batik Ruang Audiovisual Perpustakaan Hall dan penerima tamu
Pengrajin Batik	Membuat batik, memberikan pelatihan batik, rapat	Ruang Produksi Ruang Pameran Showroom Batik Ruang Workshop Balai Pertemuan/Aula

Tabel 3.7 Pelaku dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang (Penunjang)

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengelola	Parkir, sanitasi, makan, istirahat, ibadah	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
Pengrajin Batik	Parkir, sanitasi, makan, istirahat, ibadah	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
Pengunjung	Parkir, sanitasi, makan, istirahat, ibadah	Tempat Parkir Toilet Foodcourt Mushola

1.1.7 Kebutuhan Fasilitas

Tabel 3.8 Kebutuhan Fasilitas Ruang Indoor

Bangunan Utama	Bangunan Penunjang	Bangunan Pengelola	Service
Hall/Lobby	Auditorium	R Rapat Kecil & Besar	Pos Jaga
R Resepsionis	R Live Show	R Arsip	Janitor
Mini Museum Batik	R Fitting	Area Istirahat-Makan	Pantry
R Pamer Alat & Bahan Batik	Perpustakaan	Lavatory	Loker
R Pamer Batik Pekalongan	Cafeteria	Pantry	Mushola
R Pamer Batik Kirana	Gudang	Ruang Direksi	Lavatory
Showroom/pemasaran	ATM Center	Ruang Tamu	Gudang
R Display			R CCTV

R Fitting			R Genset
Kasir			R MEE
Ruang Produksi			R Pengelolaan Limbah
R Memotong Kain			
R Membatik			
R Pewarnaan			
R Mencuci & Melorod			
R Jemur			
R Finishing			
Gudang			
Ruang Workshop Batik			

Tabel 3.9Kebutuhan Ruang Outdoor

Fasilitas Ruang Outdoor
Ruang Terbuka Hijau
Parkir
Pedestrian, Taman & Kolam

1.1.8 Besaran Ruang

Setelah mendapatkan kebutuhan ruang yang diperlukan oleh sekolah alam, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan besaran ruang. Dasar perhitungan besaran ruang adalah sebagai berikut:

- Perhitungan standar: *Neufert Architect Data (NAD)*, *Time Saver Standard for Building Type (TSS)*.
- Perhitungan khusus: Berdasarkan jumlah pengguna, besaran *furniture*, sirkulasi, dan *Flow*.
- Perhitungan asumsi: Berdasarkan studi banding dan asumsi dari bangunan dan ruang sejenis.

Tabel 3.10 Besaran Ruang Galeri

Galeri				
Ruang	Perabot	Jml	Luas Perabot (m ²)	Luas Ruang (m ²)
Ruang Museum Alat & Bahan 40 Orang	Rak Barang	5	1,27	6,35
	Gawangan	3	0,45	1,35
	Bak Cuci	2	2,25	4,5
	Meja Display	10	1,08	10,8
Luas				23
Luas Gerak 0,66m ²				26,4
Sirkulasi 100%				49,4
Luas Total (m²)				98,8
Ruang Museum Batik Pekalongan 40 Orang	Rak Display	10	1,22	12,2
	Gawangan	20	0,45	9
Luas				21,2
Luas Gerak 0,66 m ²				26,4
Sirkulasi 100%				47,6
Luas Total (m²)				95,2
Ruang Museum Iku Batik 40 Orang	Rak Display	10	1,22	12,2
	Gawangan	20	0,45	9
Luas				21,2
Luas Gerak 0,66 m ²				26,4
Sirkulasi 100%				47,6
Luas Total (m²)				95,2
Showroom Batik 40 Orang	Rak Display	30	1,22	36,6
	Gawangan	40	0,45	18
	Meja Kasir	1	0,53	0,53
	Kursi	1	0,6	0,6
Luas				55,7
Luas Gerak 0,66 m ²				26,4
Sirkulasi 100%				82,1
Luas Total (m²)				164,2
Gudang	Lemari	5	2,1	10,5

	Meja	2	1,8	3,6
Luas				14,1
Sirkulasi 75%				10,6
Luas Total (m²)				24,7

Tabel 3.11 Besaran Ruang Produksi Batik

Produksi Batik				
Ruang	Perabot	Jml	Luas Perabot (m²)	Luas Ruang (m²)
Ruang Desain 10 Orang	Meja Gambar	10	2,25	22,5
	Lemari Arsip	10	0,6	6
	Kursi	10	0,36	3,6
Luas				32,1
Luas Gerak 0,66 m ²				6,6
Sirkulasi 190%				60,99
Luas Total (m²)				99,7
Ruang Pola 8 Orang	Canting	8	1,8	14,4
	Dingklik	8		
	Gawangan	8		
	Wajan	4		
Luas				14,4
Luas Gerak 0,66 m ²				5,28
Sirkulasi 120%				17,28
Luas Total (m²)				36,96
Ruang Mbatik 20 Orang	Canting	8	1,8	14,4
	Dingklik	8		
	Gawangan	8		
	Wajan	4		
Luas				14,4
Luas Gerak 0,66 m ²				13,2
Sirkulasi 120%				17,28
Luas Total (m²)				44,88
Ruang Ekstraksi Warna 2 Orang	Kompur	5	5	25
	Panci	5		
Luas				25

Luas Gerak 0,66 m ²				1,32
Sirkulasi 100%				25
Luas Total (m²)				51,32
Ruang Merendam 2 Orang	Bak Celup	10	0,9	9
Luas				9
Luas Gerak 0,66 m ²				1,32
Sirkulasi 430%				38,7
Luas Total (m²)				49,02
Ruang Melorod 2 Orang	Kompor	5	5	25
	Panci	5		
Luas				25
Luas Gerak 0,66 m ²				1,32
Sirkulasi 100%				25
Luas Total (m²)				51,32
Ruang Cuci 2 Orang	Bak Cuci	5	2,25	11,25
Luas				11,25
Luas Gerak 0,66 m ²				1,32
Sirkulasi 160%				18
Luas Total (m²)				30,57
Ruang Fiksasi 2 Orang	Bak Cuci	5	2,25	11,25
Luas				11,25
Luas Gerak 0,66 m ²				1,32
Sirkulasi 160%				18
Luas Total (m²)				30,57
Ruang Jemur 2 Orang	Gawangan	30	0,6	18
Luas				18
Luas Gerak 0,66 m ²				1,32
Sirkulasi 325%				58,5
Luas Total (m²)				76,82

Tabel 3.12 Besaran Ruang Penunjang

Workshop Batik				
Ruang	Perabot	Jml	Luas Perabot (m ²)	Luas Ruang (m ²)
Ruang Workshop 25 Orang	Meja Gambar	15	0,98	24,5
	Loker	25	0,6	2,5
	Canting	15	1,8	39,6
	Dingklik	15		
	Gawangan	5		
	Wajan	5		
Luas				66,6
Luas Gerak 0,66 m ²				16,5
Sirkulasi 100%				83,1
Luas Total (m²)				166,2

Tabel 3.13 Besaran Ruang Penunjang

Penunjang				
Perpustakaan 30 Orang	Rak Buku	20	0,62	12,4
	Meja Kursi	30	1,4	42
	Meja Counter	2	1,73	3,46
	Kursi	2	0,36	0,72
	Loker	30	0,6	18
	Luas			
Luas Gerak 0,66 m ²				19,8
Sirkulasi 150%				144,3
Luas Total (m²)				240,5
Auditorium 100 Orang	Panggung	1	18	18
	Kursi	100	0,6	60
	Lemari	4	2,1	8,4
	Meja Kursi	4	1,4	5,6
	Luas			
Sirkulasi 100%				92
Luas Total (m²)				184
Cafeteria 100 Orang	Meja Kursi/4 orang	25	2,6	65

Sirkulasi 150%				97,5
	Meja Kasir	1	0,53	0,53
	Kursi	1	0,6	0,6
Sirkulasi 75%				0,8
	Kompore	2	0,72	1,44
	Meja Racik	2	1,08	2,16
	Meja Saji	2	1,08	2,16
Sirkulasi 125%				7,2
Luas Total (m²)				177,4
ATM Center	Box ATM	2	1,44	2,88
	Tempat Sampah	2	0,16	0,32
Luas				3,2
Sirkulasi 80%				2,56
Luas Total (m²)				5,76

Tabel 3.14 Total Besaran Ruang Utama

Kegiatan Utama				
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kapasitas	Total
1	Museum Alat & Bahan	1	40 orang	98,8 m ²
2	Museum Batik Pekalongan	1	40 orang	95,2 m ²
3	Museum Iku Batik	1	40 orang	95,2 m ²
4	Showroom	2	80 orang	328,4 m ²
5	Produksi Batik	1	50 orang	438,2 m ²
6	R Fitting	4	1 orang	6 m ²
7	Gudang	2		32 m ²
8	R Workshop	1	25 orang	133,2 m ²
Total				1227 m²

Tabel 3.15 Total Besaran Ruang Penunjang

Kegiatan Penunjang				
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kapasitas	Total
2	R Auditorium	1	100 orang	184 m ²
3	Perpustakaan	1	30 orang	240,5 m ²

4	Cafeteria	1	100 orang	117,4 m ²
7	Gudang	2		32 m ²
Total				573,9 m²

Tabel 3.16 Total Besaran Ruang Pengelola

Kegiatan Pengelola				
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kapasitas	Total
1	R Direktur	1	6 orang	26 m ²
2	R Divisi	1	32 orang	200 m ²
3	R Rapat Kecil	1	6 orang	20 m ²
4	R Rapat Besar	1	20 orang	50 m ²
5	R Arsip	1		6 m ²
Total				302 m²

Tabel 3.17 Total Besaran Ruang Servis

Kegiatan Servis				
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kapasitas	Total
1	Pos Satpam	1	1 orang	4 m ²
2	Pantry	2	4 orang	28 m ²
3	Lavatory	6	4 orang	108 m ²
4	Janitor	1		6 m ²
5	Loker	1		9 m ²
6	Mushola	1	10 orang	16 m ²
7	R MEE	1		12 m ²
Total				183 m²

Tabel 3.18 Total Besaran Ruang Parkir

Parkir				
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kapasitas	Total
1	Tempat Parkir	1	15 Mobil 35 Motor	400 m ²
Total				400 m²

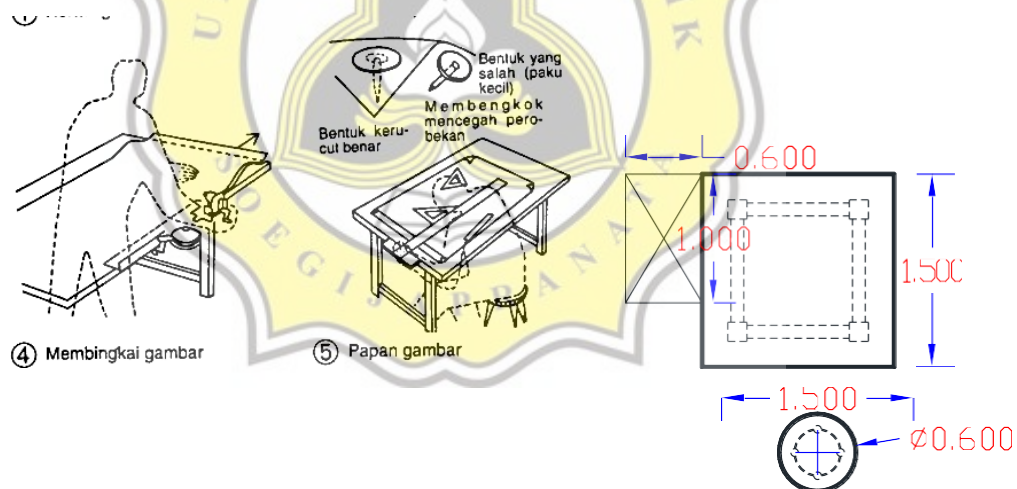
Total Kebutuhan Ruang

- Kegiatan Utama : 1233,6m²
- Kegiatan Penunjang : 573,9 m²
- Kegiatan Pengelola : 302 m²
- Kegiatan Servis : 189 m²
- Total Kebutuhan Ruang : 2298 + 30% (Ruang gerak antar ruang)
- **Total : 2988 m²**

1.1.9 Ruang Khusus

a. Ruang Mendesain

Ruang yang digunakan para pengrajin untuk membuat motif batik/mendesain motif batik. Ruangan ini membutuhkan privasi tinggi dan ketenangan yang cukup tinggi. Pada ruangan ini terdapat 3 perabot yaitu lemari, meja gambar dan kursi yang dihuni oleh 10 orang pekerja.

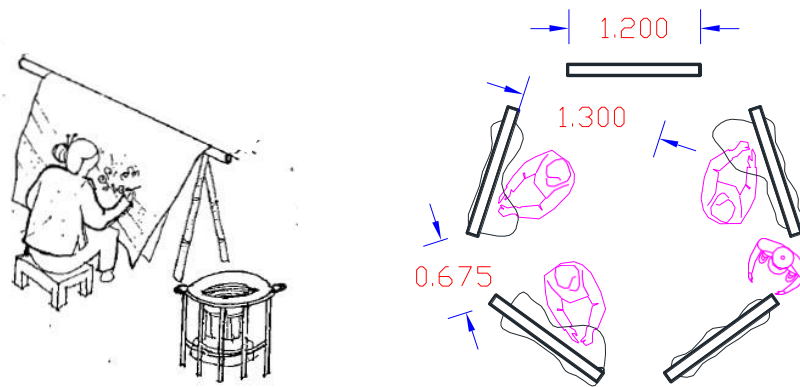


Gambar 3.1 Ruang Mendesain (Danang, 2015)

Ruang desain berukuran 10 meter x 10 meter dengan sirkulasi 190%. Jadi total luas ruang desain + sirkulasi adalah 100 m².

b. Ruang Memola dan Membatik

Ruang memola digunakan untuk menutup kain yang sudah digambar dengan menggunakan malam agar bagian yang ditutupi malam tidak terkena warna saat proses pencelupan. Perabot yang terdapat pada ruang memola adalah canting, gawangan, wajan, kompor (anglo).

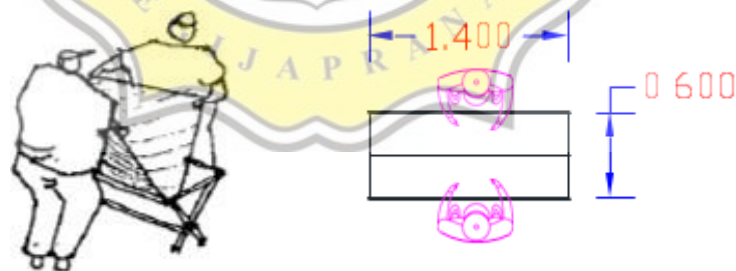


Gambar 3.2 Ruang Memola dan Membatik (Danang, 2015)

Ruang memola berukuran 10 meter x 5 meter. Dengan sirkulasi mencapai 120%. Jadi total luas ruang memola + sirkulasi adalah 50 m² berkapasitas 28 orang.

c. Ruang Pewarnaan

Ruang celup/ruang pewarnaan digunakan untuk proses pemberian warna pada kain yang sudah di pola/ditembok dengan malam. Perabot yang terdapat pada ruang pewarnaan hanya panci tradisional yang digunakan khusus untuk proses pewarnaan yang berukuran cukup besar.

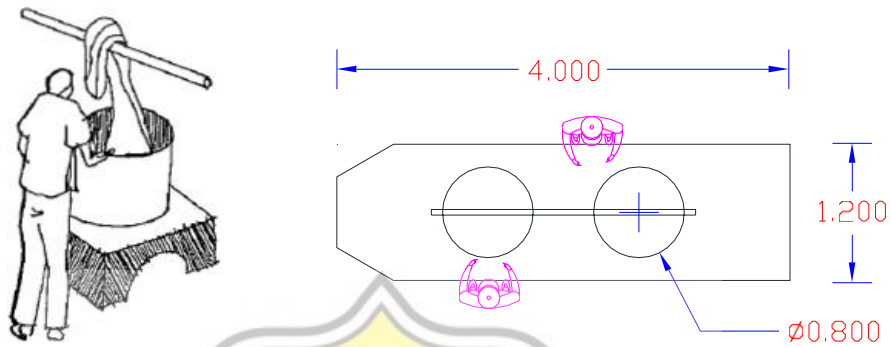


Gambar 3.3 Ruang Pewarnaan (Danang, 2015)

Ruang pewarnaan berukuran 20,8 meter x 2,5 meter. Dengan sirkulasi mencapai 100%. Jadi total luas ruang pewarnaan + sirkulasi adalah 50 meter².

d. Ruang Melorod

Ruang melorod digunakan untuk merebus kain dengan tujuan melepaskan malam dari kain. Pada ruang melorod ini terdapat panci/dandang besar yang bawahnya diberi kompor.

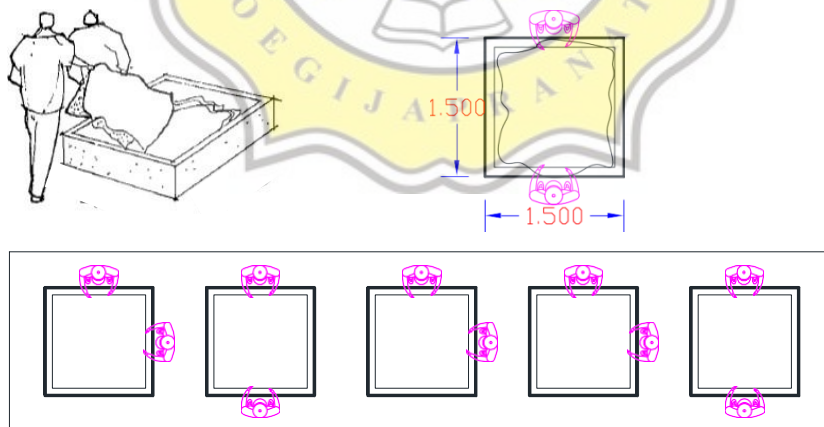


Gambar 3.4 Ruang Melorod (Danang, 2015)

Ruang melorod berukuran 20,8 meter x 2,5 meter. Dengan sirkulasi mencapai 100%. Jadi total luas ruang melorod + sirkulasi adalah 50 m².

e. Ruang Cuci

Ruang yang digunakan untuk membilas kain. Kain yang sudah selesai dibatik. Perabot yang terdapat pada ruangan ini hanya bakcuci.

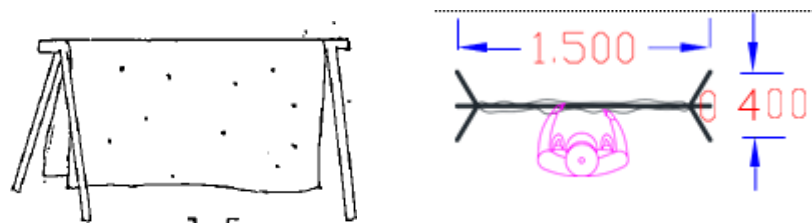


Gambar 3.5 Ruang Cuci (Danang, 2015)

Ruang cuci berukuran 11,5 meter x 2,5 meter. Dengan sirkulasi mencapai 160%. Jadi total luas ruang cuci + sirkulasi adalah 30,5m².

f. Ruang Jemur

Ruang jemur adalah ruang yang digunakan untuk menjemur kain setelah proses pewarnaan dan pencucian. Perabot yang terdapat pada ruang jemur hanya gawangan dan alat jemur kain.



Gambar 3.6 Ruang Jemur (Danang, 2015)

Ruang jemur berukuran 10 meter x 7,7 meter. Dengan sirkulasi mencapai 325 %. Jadi total luas ruang jemur + sirkulasi adalah 77 m².

1.1.10 Persyaratan dan Dampak Ruang

Tabel 3.19 Persyaratan dan Dampak Ruang

Jenis Kegiatan	Ruang	Persyaratan	Dampak
Kegiatan Utama	Ruang Mini Museum, Showroom Batik, Workshop Batik, Produksi Batik	Dalam ruang harus nyaman, sirkulasi pergerakan dalam ruang harus cukup luas, penghawaan buatan dan alami dapat diterapkan, pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan secara optimal, penataan menarik.	Kebiasaan yang cukup tinggi dapat terjadi sewaktu-waktu.
Kegiatan Penunjang	Auditorium, Perpustakaan, Cafeteria	Dalam ruang harus nyaman, penghawaan buatan dan alami dapat diterapkan, pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan maupun alami secara optimal, pada auditorium	Tidak ada dampak yang signifikan.

		penataan akustik yang baik, tempat duduk yang nyaman dan pandangan yang tidak terhalang.	
Kegiatan Pengelola	Ruang Direktur, Ruang Divisi, Ruang Rapat	Penghawaan buatan dan alami dapat diterapkan, keamanan aksesibilitas, serta ketenangan .	Tidak ada dampak yang signifikan.
Kegiatan Servis	Ruang Servis, Ruang Genset, Ruang CCTV, MEE, Janitor	Jauh dari pandangan pengunjung, membutuhkan keamanan yang cukup tinggi.	Kebisingan cukup tinggi, pengantisipasi kebakaran diperlukan.

1. Kegiatan Utama

Setiap ruang dalam sentra batik dituntut untuk bisa membentuk sirkulasi yang baik dan memiliki efisiensi ruang, ini berlaku untuk setiap unit. Untuk itu diadakan pendekatan persyaratan ruang, diantaranya adalah:

a. Ruang Mini Museum

- Perletakan berada di area utama bangunan, langsung berhubungan langsung dengan drop off dan lobby.
- Kemudahan hubungan dengan ruang lain yang erat kaitannya, misal area showroom batik.
- Ventilasi, penerangan dan kenyamanan diutamakan, mengingat kebutuhan ruang pameran berhubungan langsung dengan pengunjung.
- Diperlukan penataan dekorasi yang menarik sehingga tidak membosankan dan menarik minat konsumen.
- Sirkulasi yang cukup untuk penataan atau penyajian barang display.
- Ruangan berhubungan langsung dengan Loading Dock.
- Dilengkapi dengan kamera CCTV.

b. Showroom Batik

- Peletakan dekat dengan ruang pameran, mengingat ruang pameran sebagai penunjang utama sehingga diharuskan berhubungan langsung dengan showroom batik, sehingga pengunjung langsung dapat menuju ke showroom batik setelah melihat koleksi di pameran batik.
 - Hubungan langsung juga dengan area loading dock, sehingga penjual batik dapat mudah menyetok barang dagangannya.
 - Penghawaan, pencahayaan dan juga kenyamanan sirkulasi diutamakan, mengingat kebutuhan ruang bagi pengunjung.
 - Perlu penataan sirkulasi yang baik, sehingga para pengunjung dapat berbelanja dengan baik.
- c. Workshop Batik
- Diletakkan dekat dengan area produksi, mengingat kegiatan pelatihan pada studio batik ini sebagian ikut pada area produksi, sehingga memaksimalkan fungsi ruang yang ada.
 - Pencahayaan ruang yang baik untuk aktivitas membatik.
 - Sirkulasi ruang yang luas.
- d. Produksi Batik
- Ruang Membatik
- Perletakan strategi, memudahkan untuk kelanjutan proses produksi selanjutnya, yaitu proses pewarnaan, dan mudah untuk dicapai dari ruang yang terkait, seperti ruang lorod an cuci, ruang jemur, ruang sortir, ruang penyimpanan bahan.
 - Perletakan peralatan untuk membatik secara berkelompok dan memudahkan pengawasan.
 - Ventilasi dan penerangan cukup, menunjang proses produksi.
 - Terdapat pembatas antara area pengunjung.

Ruang Pewarnaan dan Pelorodan

- Dekat dengan ruang lain yang berhubungan, misalnya ruang membatik tulis, ruang mencuci, ruang persiapan/ percobaan pewarnaan, dan ruang pengeringan.
- Penanganan limbah dari hasil pewarnaan

Ruang Mencuci dan Merebus

- Dekat/ mudah dicapai dari ruang yang berhubungan erat, yaitu ruang mewarna, ruang pengeringan dan ruang membatik.
- Perlu penanganan limbah uap hasil dari proses merebus, misalnya dengan memberi cerobong asap diatas bak untuk merebus, atau memberi alat bantu exhouse fan.
- Menjaga kebersihan ruangan di ruang cuci dan perebusan agar air tidak mengotori ruang – ruang lainnya.

Ruang Pengeringan

- Perlu sirkulasi udara cukup/banyak angin untuk membantu proses pengeringan secara alami. (batik tradisional tidak dapat menggunakan pengeringan dengan alat/mesin pengering, karena berpengaruh pada bahan dasar/malam).
- Sistem pengamanan pada ruang pengeringan diperlukan, mengingat proses tersebut cukup lama dan terutama pengeringan untuk kain yang telah selesai maupun kain dari sutera perlu penanganan pengamanan istimewa.

Ruang Sortir

- Perletakan strategis, dekat dengan proses pembatikan, maupun ruang penyimpanan/ gudang.
- Penerangan cukup, terutama diusahakan untuk mendapat penerangan alami, sehingga tidak memberikan efek warna yang berbeda pada kain/motif warna.

Ruang Simpan/ Gudang

- Perlu pembedaan gudang sesuai dengan jenis isi dari bahan yang disimpan, misalnya gudang bahan mentah/mori, gudang bahan setengah jadi, dan gudang jadi. Isi tersebut disesuaikan pula

dengan harga/derajat dari bahan misalnya untuk menyimpan sutera perlu sistem pengamanan yang lebih dibanding dengan gudang untuk mori. Sistem keamanan diutamakan untuk gudang, dapat dengan pengamanan dengan bantuan manusia ataupun alat (CCTV).

- Perletakan strategis, dan memudahkan untuk diangkut keluar dengan bantuan alat maupun tenaga manusia. Perletakan gudang disesuaikan dengan isi dan kebutuhan, misalnya gudang mori terletak dekat/mudah dicapai dari ruang membatik, gudang warna mudah dicapai dari ruang pewarnaan.

2. Kegiatan Penunjang

a. Auditorium

- Pencahayaan dan penghawaan yang optimal untuk ruangseminar.
- Panggung yang luas untuk kegiatan *live show* batik.
- Pencahayaan ruangan untuk aktivitas merias, berganti kostum.

b. Perpustakaan

- Pencapaian mudah.
- Pencahayaan dan penghawaan yang cukup untuk ruangbaca.

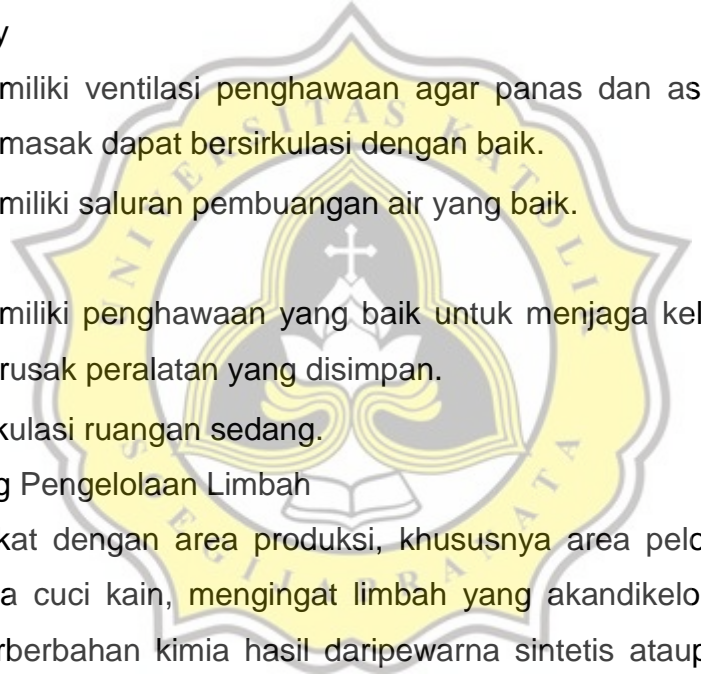
c. Cafeteria

- Memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami
- Memiliki sirkulasi ruang yang baik
- Dekat dengan showroom batik, mengingat pelayanan dari cafetarian tersebut teruntuk pengunjung galeri batik.
- Memiliki cooker hood (penghisap asap dapur) untuk mengurangi asap hasil memasak.
- Memiliki saluran pembuangan air yang baik.

3. Kegiatan Pengelola

- Penghawaan dan pencahayaan diutamakan.
- Ruang tertutup untuk menjaga privasi dalam ruang.

4. Kegiatan Servis

- 
- a. Janitor
- Ruang berhubungan langsung dengan gudang alat.
 - Pengeoptimalan pencahayaan dan penghawaan alami.
- b. Lavatory
- Memaksimalkan penghawaan alami.
 - Terdapat pegangan yang di tujukan bagi lansia / difabel.
 - Dalam 1 kamar mandi terbagi menjadi beberapa bilik.
 - Berupa ruangan memanjang yang terdiri dari beberapa wastafel sekaligus.
- c. Pantry
- Memiliki ventilasi penghawaan agar panas dan asap dari proses memasak dapat bersirkulasi dengan baik.
 - Memiliki saluran pembuangan air yang baik.
- d. MEE
- Memiliki penghawaan yang baik untuk menjaga kelembaban tidak merusak peralatan yang disimpan.
 - Sirkulasi ruangan sedang.
- e. Ruang Pengelolaan Limbah
- Dekat dengan area produksi, khususnya area pelorodandan juga area cuci kain, mengingat limbah yang akandikelola ialah limbah cairberbahan kimia hasil daripewarna sintetis ataupun alami batik itu sendiri.
 - Berhubungan langsung keluar lokasi galeri batik, untukmembuang limbah yang sudah dikelola.
- f. Area Parkir
- Dapat dicapai dari luar dengan pengamanan khusus untukmengontrol personal pemakai bangunan bila masuk/keluarlokasi galeri batik Pekalongan.
 - Dibedakan sesuai jenis kendaraan dan pemakai kendaraan,misalnya parkir untuk tamu, pengunjung, dan karyawan.

1.1.11 Struktur Ruang

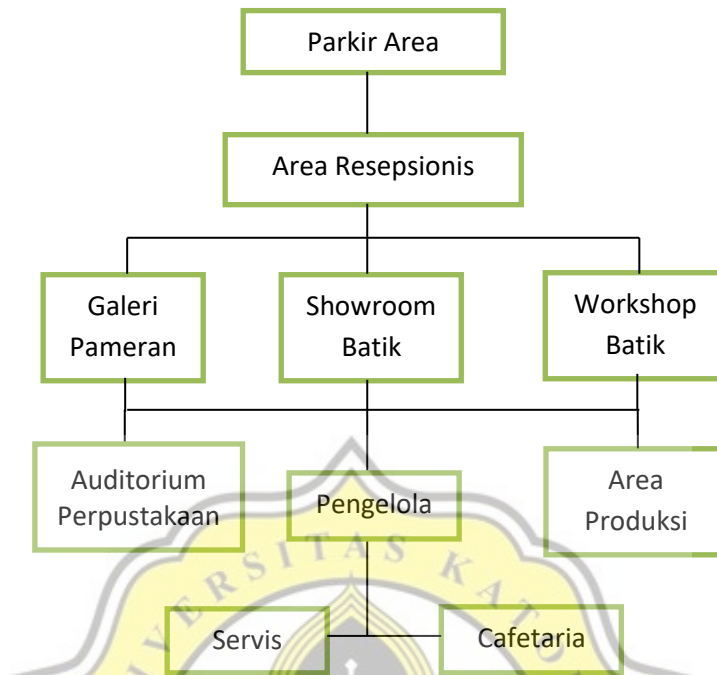


Diagram 3.8 Pola Makro Galeri Batik

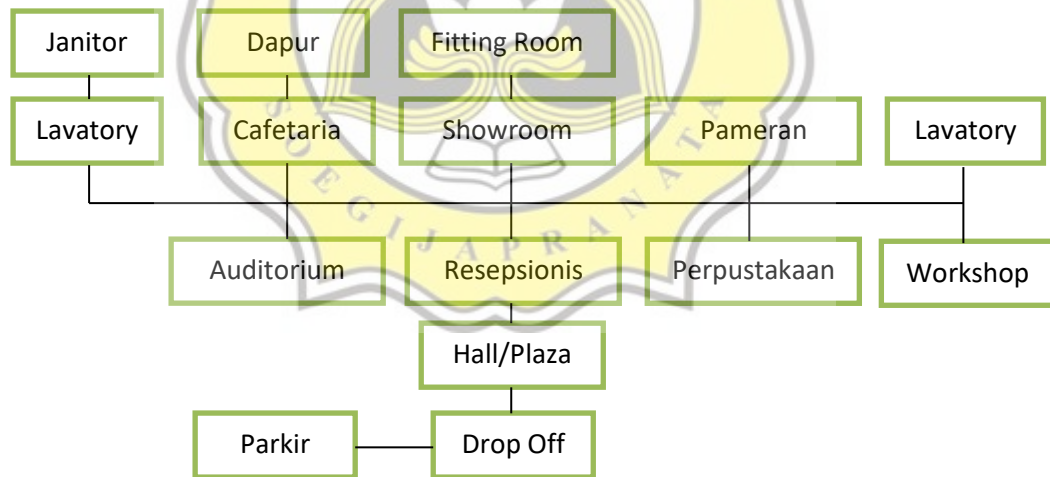


Diagram 3.9 Pola Mikro Showroom dan Penunjang

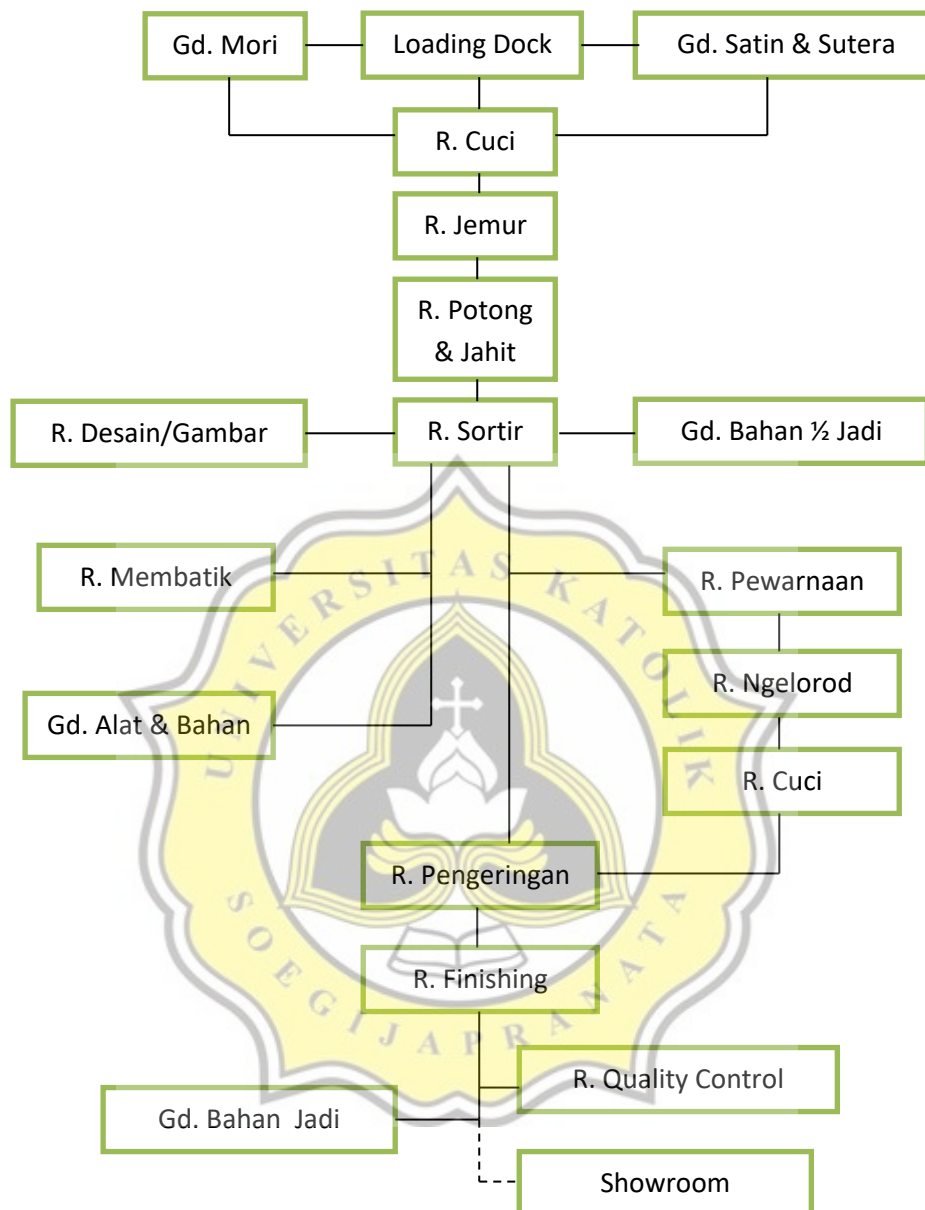


Diagram3.10Pola Mikro Produksi

1.2 Analisa dan Program Tapak

1.2.1 Jenis ruang Luar

Pada Galeri Batik Pekalongan ruang luar yang diperlukan yaitu area parkir, plaza, taman dan pedestrian. Menurut Peraturan Daerah Kota Pekalongan, syarat minimum ruang hijau lahan tidak terbangun sebanyak 10% dari total luas lahan. Dari perhitungan kebutuhan ruang galeri batik,

jumlah total kebutuhan ruang terbangun yaitu 2905 m² (belum termasuk ruang terbuka hijau).

Lokasi tapak berada di Jl. Merdeka, Kraton Lor, Pekalongan Utara. Dengan luas lahan tapak 5000 m². Lokasi tapak berada pada jalan arteri primer kawasan peruntukan perdagangan dan rekreasi tertutup. Lokasi tapak bagian utara dibatasi oleh permukiman penduduk, bagian selatan dibatasi oleh Jl. Merdeka, bagian Timur dibatasi oleh Jl. Pembangunan dan bagian barat dibatasi oleh gedung pajak Pekalongan.

1.2.2 Analisa Lingkungan Buatan

1. Kekuatan Buatan

a. Regulasi

Lokasi tapak berada di Jl. Merdeka, Kraton Lor, Pekalongan Utara. Berada pada jalan arteri primer kawasan peruntukan perdagangan dan rekreasi tertutup.

b. Hirarki Kawasan

Tapak berada pada BWK Pusat Kota perkembangan perdagangan.

2. Amenitas Buatan

a. Jaringan Jalan

Merupakan jalan arteri primer (Pantura) satu jalur dengan lebar jalan 10 meter.

b. Visual Lingkungan

Sebagian besar bangunan dibangun permanen dengan beton karena merupakan wilayah pengembangan kota. Terdapat ruang hijau yang cukup dalam sekitar tapak.

1.2.3 Analisa Lingkungan Alami

1. Kekuatan Alami

a. Iklim mikro

Suhu : 26°C-30°C

Kelembapan :

Kecepatan Angin :

b. Struktur Geologi dan Jenis Tanah

Struktur geologi pada lahan tapak merupakan tanah alluvial. Tanah alluvial merupakan jenis tanah yang terbentuk karena endapan. Daerah endapan terjadi di sungai, danau yang berada di dataran rendah, ataupun cekungan yang memungkinkan terjadinya endapan. Tanah aluvial tergolong sebagai tanah muda, yang terbentuk dari endapan halus di aliran sungai.

c. Vegetasi

Vegetasi dominan yaitu pohon kersen dan asam jawa.

2. Amenitas Alami

a. Topografi

Ketinggian lahan hanya mencapai 6 mdpl dengan kemiringan lahan 0-5%.

b. Air

Curah hujan rata-rata 648 mm perhari.

